

Jenis Artikel: Penelitian Empiris

Hubungan Kualitas Audit dengan Harga Saham Perusahaan Perbankan di Indonesia

Auliffi Ermian Challen*, Hadiati Fitri, dan Adinda Risma Juniarti



AFILIASI:

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yarsi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia

*KORESPONDENSI:

auliffi.ermian@yarsi.ac.id

DOI: 10.18196/rabin.v7i2.18312

SITASI:

Challen, A. E., Fitri, H., & Juniarti, A. R. (2023). Hubungan Kualitas Audit dengan Harga Saham Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 394-406.

PROSES ARTIKEL

Diterima:

10 Jul 2023

Reviu:

19 Jul 2023

Revisi:

04 Ags 2023

Diterbitkan:

27 Nov 2023



Abstrak

Latar Belakang: Harga saham mencerminkan penilaian pasar atas kinerja perusahaan pada saat publikasi laporan keuangannya. Laporan keuangan harus dilakukan proses audit oleh auditor independen agar dapat dipercaya oleh penggunaannya. Oleh karena itu kualitas audit menjadi hal penting yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris proksi dari kualitas audit yakni ukuran KAP, spesialisasi auditor, opini audit, dan *audit tenure* yang berpengaruh terhadap harga saham.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi yang dipilih adalah perusahaan perbankan yang listing di BEI dari tahun 2016-2021. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi logistik dengan bantuan SPSS.

Hasil Penelitian: Kualitas audit dengan proksi spesialisasi auditor dan opini audit berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan, kualitas audit dengan proksi audit tenure berpengaruh negatif terhadap harga saham serta ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Keaslian/Kebaruan Penelitian: Penelitian ini menggunakan proksi spesialisasi audit. Karena perusahaan perbankan mempunyai regulasi yang ketat sehingga auditor yang melakukan audit diperlukan yang spesialis.

Kata Kunci: Kualitas Audit; Harga Saham; Perbankan

Pendahuluan

Harga saham menjadi salah satu penilaian investor untuk memastikan bahwa investasinya akan memberikan keuntungan (Tambun dkk, 2018). Harga saham dapat mengalami perubahan naik turun pada saat perusahaan melakukan publikasi atas laporan keuangannya. Peningkatan harga saham bisa terjadi karena berbagai hal seperti kondisi fundamental perusahaan, yang dapat terlihat dari kualitas laporan keuangan. Sehingga diyakini kegiatan investasi bergantung pada posisi keuangan perusahaan (Anvarkhatibi dkk, 2012). Penelitian mengenai fluktuasi harga saham menemukan dua faktor utama penyebabnya yakni keputusan-keputusan yang diambil manajemen dan sistem akuntansi perusahaan (Khajavi & Zare, 2016).

Adanya pemisahan antara pemilik dan manajemen dalam teori agensi memunculkan adanya asimetris informasi (Messier dkk, 2006). Manajemen menyampaikan informasi kepada pemegang saham yang akan memberikan penilaian bagus bagi kinerjanya. Kondisi ini dapat mengabaikan adanya

kelalaian yang dilakukan manajemen seperti menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi riilnya (Tessa & Harto, 2016). Hal ini mendorong pemegang saham menggunakan jasa pihak independen untuk memberikan penilaian atas kinerja manajemen. Sehingga akuntan publik yang independen dianggap dapat mengurangi asimetri informasi yang terjadi.

Perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangan akan bersikap penuh kehati-hatian karena berkaitan dengan kinerja perusahaan yang akan menjadi alat pertimbangan bagi pemegang saham maupun investor dalam keputusan investasinya (Almashaqbeh dkk, 2020). Sehingga perusahaan akan memperhatikan kualitas audit atas laporan keuangan (Kristianto dkk, 2020). Kualitas audit bermakna suatu kondisi dimana auditor akan menemukan dan melaporkan adanya salah saji material dalam laporan keuangan entitas (Watkins dkk, 2004). Kualitas audit yang tinggi diyakini akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dalam harga saham perusahaan (Al-Attar, 2017) .

Untuk itu, agar harga saham meningkat maka entitas perlu meningkatkan kualitas laporan keuangannya dengan adanya penilaian dari auditor yang berkualitas. Proksi untuk kualitas audit bisa dilihat pada ukuran kantor akuntan publik (KAP), spesialisasi auditor, opini audit dan *audit tenure*. Penelitian terdahulu yang membahas pengaruh ukuran KAP, spesialisasi audit, opini audit, dan *audit tenure* terhadap harga saham telah dilakukan antara lain oleh penelitian Hoti dkk (2012) pada perusahaan di Slovenia dan Kroasia periode 2005-2007 menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Kommunuri (2013) juga meneliti pada perusahaan di New Zealand periode 2001-2011 menemukan spesialisasi auditor menunjukkan sinkronitas harga saham yang rendah sehingga semakin banyak informasi perusahaan yang digunakan investor dalam pengambilan keputusan.

Kemudian penelitian Ugwunta dkk (2018) di Nigeria periode 2011-2015 menemukan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap harga saham dan *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian Almashaqbeh dkk (2020) di Jordan periode 2010-2018 membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap harga saham dan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Butar dan Murniati (2021) meneliti perusahaan di Indonesia periode 2011-2015 menemukan *audit tenure* belum berpengaruh terhadap risiko *crash* harga saham. Belinda dan Lahaya (2022) melakukan penelitian perusahaan di Indonesia periode 2018-2020 menemukan bahwa opini audit berpengaruh tidak berpengaruh terhadap harga saham dan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap harga saham.

Namun penelitian yang dilakukan sebelumnya hanya menguji pengaruh salah satu proksi dari kualitas audit. Selain itu, penelitian kualitas audit terhadap harga saham serta penelitian yang menggunakan proksi spesialisasi auditor masih sedikit diteliti. Perusahaan perbankan pada umumnya mempunyai regulasi yang ketat. Regulasi bertujuan agar perbankan akan dapat mengelola dan menanggulangi berbagai dampak negatif yang muncul saat terjadi guncangan ekonomi sehingga perbankan dapat berperan baik mempertahankan stabilitas ekonomi. Oleh karena itu dalam melakukan audit perusahaan perbankan diperlukan auditor spesialis. Sehingga peneliti tertarik meneliti mengenai

bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap harga saham di perusahaan perbankan Indonesia dengan proksi dari kualitas audit yakni ukuran KAP, spesialisasi auditor, opini audit, dan *audit tenure*.

Tinjauan Literatur

Teori Agensi

Teori ini menjelaskan bahwa pemilik perusahaan (*principal*) yang mempekerjakan manajer (*agent*) yang melaksanakan sejumlah pekerjaan tertentu atas nama pemilik dalam suatu kontrak yang legal (Jensen & Meckling, 1976). Kondisi ini menunjukkan pihak manajer akan mempunyai informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan *principal* (Nurasiah & Riswandari, 2023). Perbedaan ini menyebabkan terjadinya asimetri informasi (Istikasari & Wahidahwati, 2022). Salah satu sumber informasi perusahaan adalah laporan keuangan. Berdasarkan POJK Nomor 29/POJK.04/2016, perusahaan yang pendaftarannya telah menjadi efektif diwajibkan untuk melaporkan laporan tahunan audit kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan akan melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang telah dibuat oleh pihak *agent* kemudian akan memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan tersebut. Laporan yang telah diaudit tersebut akan menjadi informasi yang lebih dipercaya bagi *principal*. Sehingga peran dari akuntan publik diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi antara pihak *agent* dan *principal*. Kinerja yang dilakukan oleh *agent* dapat dilakukan pengawasan oleh auditor sebagai pihak yang independen melalui laporan keuangan, sehingga auditor dapat menilai apakah manajemen telah bertindak sesuai dengan kepentingan *principal* dan laporan keuangan mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya (Eisenhardt, 1989).

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Harga Saham

KAP dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4 dan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP Big 4 (Belinda & Lahaya, 2022). Dalam dunia bisnis, KAP Big 4 dianggap memiliki reputasi tinggi serta penyedia kualitas audit yang baik (Nasser dkk, 2006). KAP Big 4 dianggap akan melakukan audit yang lebih berkualitas dibandingkan KAP non Big 4 karena mempunyai sumber daya yang lebih banyak (Arinda & Syafruddin, 2013). Dalam teori agensi, auditor diyakini sebagai pihak independen dan diharapkan mampu menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan yang terpercaya bagi pemegang saham atau calon investor, oleh karena itu auditor haruslah yang mempunyai reputasi yang bagus. Agar kualitas laporan keuangan dan reputasi perusahaan meningkat di mata pengguna laporan keuangan, maka manajemen perusahaan akan melakukan seleksi dengan memilih KAP dengan kualitas yang lebih baik. Hasil laporan audit dari KAP Big 4 mampu meningkatkan kepercayaan investor pada suatu laporan keuangan dalam mengambil keputusan (Belinda & Lahaya, 2022). Penelitian yang dilakukan Almashaqbeh dkk (2020), Oroud dkk (2019), Ugwunta dkk (2018) menunjukkan ukuran KAP dapat meningkatkan harga saham sehingga ukuran KAP berpengaruh positif terhadap harga saham.

H1: Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap Harga Saham

Auditor yang melakukan audit pada perusahaan dalam suatu industri secara berulang sering disebut spesialisasi auditor. Auditor spesialis dianggap akan dapat memberikan kualitas audit yang pastinya lebih baik dibandingkan dengan auditor non-spesialis (Herusetya, 2009). Craswell dkk (1995) berpendapat bahwa auditor dengan spesialisasi di industri tertentu selalu menuntut biaya jasa audit yang lebih tinggi karena mampu memberikan kualitas audit yang lebih baik. Menurut teori agensi, auditor sangat berperan untuk memberikan informasi laporan keuangan perusahaan yang berkualitas sehingga berguna dalam pengambilan keputusan para pemegang saham atau calon investor. Dalam rangka meningkatkan kualitas audit untuk dapat memberikan informasi yang lebih kredibel, maka auditor perlu mengembangkan keahliannya. Spesialisasi auditor telah terbukti memiliki dampak positif terhadap kualitas audit (Houghton dkk, 2005). Yeung dan Lento (2018) menunjukkan kualitas audit yang lebih tinggi akan menurunkan risiko turunnya harga saham yang lebih rendah.

H2: Spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Opini Audit terhadap Harga Saham

Opini audit memberikan informasi mengenai wajar atau tidak suatu laporan keuangan perusahaan. Menurut teori agensi, auditor independen berperan untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Sehingga para pemegang saham maupun calon investor dapat memperoleh informasi atas perusahaan dari laporan keuangan yang telah diaudit, lebih berkualitas daripada informasi laporan keuangan yang belum diaudit. Opini audit yang berbeda-beda akan berdampak pada perbedaan penilaian *stakeholder* akan suatu perusahaan (Purbawati, 2016). Opini audit atas laporan keuangan perusahaan akan memberikan keyakinan memadai bagi calon investor untuk memutuskan saham yang akan dibeli (Rahmadi & Efriyenti, 2021). Apabila auditor memberikan opini selain wajar tanpa pengecualian akan membuat calon investor kurang tertarik untuk berinvestasi saham. Penelitian Purbawati (2016), Rahmadi dan Efriyenti (2021) menunjukkan opini audit berpengaruh positif terhadap harga saham.

H3: Opini audit berpengaruh positif terhadap harga saham.

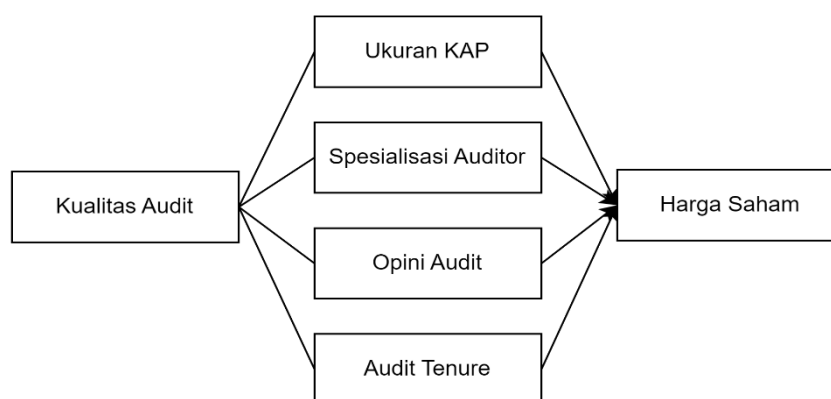
Pengaruh Audit Tenure Terhadap Harga Saham

Audit tenure merupakan masa waktu pemeriksaan yang dilakukan auditor terhadap suatu perusahaan (Rahmina & Agoes, 2014). Auditor akan semakin baik untuk mendeteksi kesalahan penyajian pada laporan keuangan apabila auditor melakukan audit dalam periode yang panjang untuk klien yang sama (Beck & Wu, 2006; Arens dkk, 2012). Auditor

yang mempunyai pengalaman yang lebih panjang akan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi bisnis dan sistem pengendalian internal klien dalam pemeriksaan laporan keuangan. Auditor yang mempunyai keahlian yang handal dan jam terbang yang lebih banyak maka akan dapat menangani pekerjaan auditnya lebih cepat. Namun Callen dan Fang (2012) berpendapat bahwa perikatan audit yang lama dapat mengurangi independensi auditor dan mengurangi motivasi manajer untuk mengungkapkan kondisi yang tidak baik dalam perusahaan. Dalam teori agensi, auditor yang diperlukan adalah auditor yang independen sehingga adanya perikatan audit yang terlalu lama dapat mengurangi independensi auditor. POJK No.13 tahun 2017 dijelaskan bahwa penggunaan jasa audit untuk Akuntan Publik yang sama paling lama tiga tahun buku berturut-turut namun untuk Kantor Akuntan Publik belum diatur.

H₄: Audit tenure berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan hipotesis yang dikembangkan, peneliti merumuskan model penelitian seperti yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Model Penelitian

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Pada periode tersebut kinerja Bank Umum seperti CAR (*Capital Adequate Ratio*) mengalami kenaikan pada tahun 2016-2017 dengan nilai 22,93% dan 23,18% namun turun di 2018 menjadi 22,97% kemudian meningkat kembali pada 2019-2021 yakni 23,40%, 23,89%, dan 25,66%. Selain itu juga dapat dilihat dari laba bersih Bank Umum yang dari tahun 2016-2019 menunjukkan kenaikan yakni 106T, 131T, 150T, dan 156T, kemudian tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 104T karena pandemi COVID-19 namun Bank Umum dapat meningkatkan kembali laba bersihnya pada tahun 2021 menjadi 140T (OJK, 2022). Gambaran kinerja yang baik tersebut tentunya pada periode 2016-2021, perusahaan perbankan menjadi salah satu pilihan yang menarik bagi investor

di BEI. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel perusahaan diperoleh sebanyak 22 perusahaan dengan sampel pengamatan akhir sebanyak 132 sampel. Seleksi sampel penelitian dijelaskan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Seleksi Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut selama periode 2016-2021	47
Perusahaan perbankan yang tidak <i>go public</i> dan terkena suspense selama periode 2016-2021	(11)
Perusahaan yang tidak mempunyai data lengkap	(52)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	22
Tahun pengamatan 2016-2021 (tahun)	6
Jumlah sampel pengamatan	132

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan dan dianalisis menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel dummy. Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Ukuran Kantor Akuntan Publik	Pemberian nilai 1 untuk KAP yang berafiliasi dengan <i>big four</i> , pemberian nilai 0 untuk KAP <i>non big four</i> atau KAP yang tidak berafiliasi dengan <i>big four</i> (Nugroho, 2018)	Nominal
Spesialisasi Auditor	$SA = \frac{\text{Jumlah klien KAP dalam industri}}{\text{Jumlah emiten dalam industri}} \times 100\%$ Spesialisasi $\geq 15\%$ (auditor spesialis) = 1 Spesialisasi $< 15\%$ (auditor non-spesialis) = 0 (Nizar, 2017)	Nominal
Opini Audit	Opini Wajar Tanpa Pengecualian = 1 Opini selain Wajar Tanpa Pengecualian (opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak menyatakan pendapat, opini tidak wajar) = 0 (Belinda & Lahaya, 2022)	Nominal
Audit Tenure	Audit tenure dapat diperoleh dengan menghitung berapa lama tahun perikatan audit auditor. Perhitungan ditahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 kemudian ditahun-tahun berikutnya adalah akumulasi tahun dari tahun sebelumnya. (Rahmina & Agoes, 2014)	Rasio

Penelitian ini menggunakan *microsoft excel* dan SPSS untuk pengolahan data. Tahapan analisis penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kelayakan model regresi, uji model fit, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$SAHAM_{it} = \alpha_0 + \beta_1 UKAP_{it} + \beta_2 SPA_{it} + \beta_3 OPINI_{it} + \beta_4 TENURE_{it} + \epsilon_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Dimana SAHAM untuk Harga Saham; UKAP untuk ukuran KAP; SPA untuk spesialisasi auditor; OPINI untuk opini audit; TENURE untuk audit tenure; α_0 untuk konstanta untuk $\beta_1 \dots \beta_4$ untuk koefisien regresi; ϵ untuk kesalahan atau error.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 3 menyajikan hasil uji statistik deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 132 sampel. Variabel *audit tenure* menunjukkan masa perikatan audit yang paling pendek adalah 1 tahun dan yang paling lama adalah 6 tahun. Masa perikatan antara auditor dengan perusahaan untuk data sampel ini rata-rata sebesar 2,68 tahun. Variabel ukuran KAP untuk kode “1” sebanyak 87 data atau 66% yang menunjukkan perusahaan diaudit oleh KAP Big 4. Sedangkan variabel ukuran KAP untuk kode “0” sebanyak 46 data atau 34% yang menunjukkan perusahaan diaudit oleh KAP non-Big 4. Variabel spesialisasi auditor untuk kode “1” sebanyak 71 data atau 54% yang menunjukkan perusahaan diaudit oleh auditor spesialis perbankan yakni Ernst and Young (EY) dan Price Waterhouse Cooper (PWC). Sedangkan variabel spesialisasi auditor untuk kode “0” sebanyak 61 data atau 46% yang menunjukkan perusahaan diaudit oleh bukan auditor spesialis. Variabel opini audit untuk kode “1” sebanyak 118 data atau 89% yang menunjukkan perusahaan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Sedangkan variabel opini audit untuk kode “0” sebanyak 14 data atau 11% yang menunjukkan perusahaan memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian. Variabel harga saham untuk kode “1” sebanyak 74 data atau 56% yang menunjukkan terdapat kenaikan harga saham dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan variabel harga saham untuk kode “0” sebanyak 58 atau 44% yang menunjukkan terdapat penurunan harga saham dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	n	Min	Max	Mean	Std Deviation
Audit tenure	132	1	6	2,68	1,574
		Nilai 1	Nilai 0		
Ukuran KAP	132	87	46	0,66	0,476
Spesialisasi Auditor	132	71	61	0,54	0,500
Opini Audit	132	118	14	0,89	0,309
Harga Saham	132	74	58	0,56	0,498

Tabel 4 Uji Kelayakan Model Regresi

Chi-square	df	Sig.
9,480	8	0,303

Uji kelayakan model regresi dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dilakukan dalam penelitian ini dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4. Diperoleh nilai *Chi-square* sebesar 9,480 dengan signifikansi sebesar 0,303 artinya adalah model regresi mampu untuk memprediksi nilai observasinya. Sehingga model regresi dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 5 Uji Keseluruhan Model

Keterangan	Nilai
-2 Log Likelihood (Awal)	181,047
-2 Log Likelihood (Akhir)	168,015

Pada Tabel 5 menunjukkan hasil uji keseluruhan model regresi yakni nilai dari -2 Log Likelihood awal (181,047) lebih besar dari -2 Log Likelihood akhir (168,015). Sehingga dapat disimpulkan model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	168,015 ^a	0,094	0,126

Pada Tabel 6 dapat dilihat nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,126. Artinya adalah variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 12,6%.

Tabel 7 Uji Hipotesis

Variabel	Hipotesis	Koefisien	Sig	Keterangan
Constant		-0,251	0,703	
Ukuran KAP	+	-0,954	0,131	Tidak Terdukung
Spesialisasi auditor	+	1,177	0,049	Terdukung
Opini Audit	+	1,377	0,042	Terdukung
Audit tenure	-	-0,273	0,025	Terdukung

$$\text{SAHAM} = -0,251 - 0,954 \text{ UKAP} + 1,177 \text{ SPA} + 1,377 \text{ OPINI} - 0,273 \text{ TENURE} \dots\dots\dots(2)$$

Uji hipotesis yang dilakukan dapat dilihat hasilnya pada Tabel 7. Variabel ukuran KAP menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,131 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan untuk pengujian hipotesis pertama tidak terdukung artinya ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel spesialisasi auditor menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1,177 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,049 (lebih kecil dari 0,05), maka dapat disimpulkan untuk pengujian hipotesis kedua terdukung artinya spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel opini audit menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1,377 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,042 (lebih kecil dari 0,05), maka dapat disimpulkan untuk pengujian hipotesis ketiga terdukung artinya opini audit berpengaruh positif terhadap harga saham. Kemudian untuk variabel *audit tenure* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,273 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,025 (lebih kecil dari 0,05) maka dapat disimpulkan untuk pengujian hipotesis keempat terdukung artinya *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Harga Saham

Dalam pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ukuran KAP yakni KAP Big 4 maupun KAP Non-Big 4 belum menunjukkan dampak terhadap kenaikan atau penurunan harga saham. Sumber daya yang lebih banyak dan reputasi lebih baik yang dimiliki KAP Big 4 belum menjadi

faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan. Hal ini dapat disebabkan bahwa auditor di Indonesia pada umumnya baik yang KAP Big 4 maupun KAP Non-Big 4 akan selalu mematuhi standar audit yang berlaku dalam melaksanakan tugas auditnya. Sehingga ukuran KAP belum dapat merefleksikan bahwa semakin besar KAP, maka kualitas audit akan semakin baik. Hasil penelitian ini menunjukkan investor belum menjadikan ukuran KAP sebagai penilaian kualitas audit dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi saham. Penelitian ini sejalan dengan Rindika dan Setyaningsih (2021) yang menunjukkan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian Ugwunta dkk (2018), Belinda dan Lahaya (2022) yang menunjukkan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Harga Saham

Dalam pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa variabel spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap harga saham. Spesialisasi auditor perusahaan perbankan dinilai akan memberikan kualitas audit yang lebih baik sehingga mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham perusahaan. Spesialisasi auditor dianggap dapat melakukan audit yang efektif dengan keahlian industri yang dimilikinya sehingga dapat mengurangi asimetri informasi yang terjadi. Regulasi penyusunan laporan keuangan yang perlu dipatuhi oleh perusahaan perbankan sangat banyak antara lain Standar Akuntansi Keuangan terutama PSAK baru seperti PSAK 71, Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI), dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Sehingga ketatnya regulasi perusahaan perbankan akan memberikan tantangan yang sangat besar bagi auditor. Agar kualitas audit yang diberikan sesuai standar yang diharapkan maka diperlukan auditor dengan keahlian audit khusus perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini membuktikan investor menjadikan spesialisasi auditor sebagai penilaian kualitas audit laporan keuangan perusahaan. Sejalan dengan penelitian Kommunuri (2013) yang menunjukkan bahwa spesialisasi auditor merupakan hal yang penting dalam pengambilan keputusan investor yang dicerminkan melalui harga saham.

Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham

Dalam pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel opini audit berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil opini yang berbeda mempengaruhi perubahan harga saham. Opini audit wajar tanpa pengecualian akan meningkatkan harga saham perusahaan perbankan. Dan sebaliknya opini audit selain wajar tanpa pengecualian akan menurunkan harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna laporan keuangan dalam hal ini investor telah memahami opini auditor independen serta menjadikan opini auditor independen sebagai rujukan atau sumber yang dapat dipercaya atas kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan opini wajar tanpa pengecualian tersebut, pemegang saham atau calon investor dapat meyakini bahwa isi dari laporan keuangan telah memberikan gambaran sesungguhnya mengenai kinerja perusahaan, Sehingga opini audit dapat mengurangi asimetri informasi. Penelitian ini sejalan dengan Purbawati (2016), Al-Attar (2017), Rahmadi dan Efriyenti (2021). Hasil ini telah membuktikan bahwa opini audit mempengaruhi harga saham. Sedangkan temuan

ini berbeda dengan Rindika dan Setyaningsih (2021), Sari dan Muslih (2002) yang menunjukkan opini audit tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Harga Saham

Dalam pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa variabel *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Semakin lama perikatan KAP dengan perusahaan akan menurunkan harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan pasar menjadi kurang percaya terhadap laporan keuangan perusahaan dengan KAP yang tidak berganti dalam periode yang panjang. Lamanya ikatan kontrak kerja antara KAP dan perusahaan akan mengurangi independensi dari auditor. Padahal auditor independen diharapkan dapat menjadi mediator antara pihak manajemen perusahaan dan pemegang saham. Apabila independensi mulai menurun maka intervensi perusahaan terhadap KAP akan meningkat sehingga kualitas audit akan menurun. Kualitas audit yang berkurang akan menurunkan kepercayaan pasar sehingga harga saham akan menurun. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ugwunta dkk (2018) yang menemukan *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Auditor yang memasuki tahun kedua perikatan, akan lebih mudah melakukan pemeriksaan karena telah berpengalaman pada audit perikatan tahun pertama sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Hasil ini menunjukkan perlu diatur regulasi mengenai adanya pembatasan masa perikatan untuk kantor akuntan publik dalam melaksanakan pemeriksaan sehingga dapat mengurangi risiko terjadi penurunan kualitas audit karena masa perikatan audit KAP yang panjang. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Almashaqbeh dkk (2020) yang menunjukkan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit yang diprosikan oleh ukuran KAP, spesialisasi auditor, opini audit, dan *audit tenure* terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap harga saham, variabel spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap harga saham, variabel opini audit berpengaruh positif terhadap harga saham, dan variabel *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan kualitas audit berupa spesialisasi auditor, opini audit dan *audit tenure* telah mampu memberikan pengaruh terhadap kenaikan dan penurunan harga saham sehingga ketiga variabel tersebut menjadi elemen penting bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Bagi kantor akuntan publik agar selalu berusaha meningkatkan kualitas auditnya agar dapat memperoleh kepercayaan publik dengan menempatkan spesialisasi auditor dalam setiap audit yang dilakukan karena audit yang spesialis akan dapat menjaga kualitas audit yang diberikan. Bagi Otoritas Jasa Keuangan agar dapat dipertimbangkan kembali aturan mengenai masa perikatan untuk Kantor Akuntan Publik yang perlu dibatasi sehingga bukan hanya Akuntan Publiknya saja yang dibatasi. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain variabel independen hanya mempengaruhi sebesar 12,6% serta hanya berfokus pada perusahaan perbankan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan variabel

independen yang dapat mempengaruhi harga saham baik faktor internal maupun eksternal seperti profitabilitas, dividen, rotasi audit, komite audit, dan lainnya.

Daftar Pustaka

- Al-Attar, K. A. (2017). The Impact Of Auditing On Stock Prices Of Amman Stock Market's Listed Companies. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 7(6), 210–220. <https://econpapers.repec.org/repec:hur:ijarbs:v:7:y:2017:i:6:p:210-220>
- Almashaqbeh, M., Islam, M. A., Bakar, R., & Ghazalat, A. (2020). The Effect Of Audit Quality On The Share Prices In Amman Stock Exchange. *International Journal of Multidisciplinary Sciences and Advanced Technology*, 1(9), 10-22.
- Anvarkhatibi, S., Safashur, M., & Mohammadi, J. (2012). The Effect Of Auditors Opinions On Shares Prices And Returns In Tehran Stock Exchange. *Research Journal Of Management Sciences*, 1(1), 23–27. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:168035133>
- Arens A. Alvin, Randal J. Elder Dan Mark S. Beasley. (2015). *Auditing Dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jilid 1. Edisi Lima Belas-Jakarta. Erlangga
- Arinda, D. T., & Syafruddin, M. (2013). Pengaruh Pengumuman Laporan Audit Wajar Tanpa Pengecualian Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei). In *Diponegoro Journal Of Accounting (Vol. 2)*. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accountingissn>
- Beck, P. J., & Wu, M. G. H. (2006). Learning By Doing And Audit Quality*. *Contemporary Accounting Research*, 23(1), 1–30. <https://doi.org/10.1506/axu4-q7q9-3yab-4qe0>
- Belinda, A. B., & Lahaya, I. A. (2022). Analisis Pengaruh Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2020). Online). *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 316. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i2.11168>
- Butar Butar, S., & Murniati, M. P. (2021). How Does Financial Reporting Quality Relate To Stock Price Crash Risk? Evidence From Indonesian Listed Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 59–76. <https://doi.org/10.24815/jdab.v8i1.19399>
- Callen, J., & Fang, X. (2012). Crash Risk And The Auditor-Client Relationship. *Contemporary Accounting Research*, 34. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12311>
- Craswell, A. T., Francis, J. R., & Taylor, S. L. (1995). Auditor Brand Name Reputations And Industry Specializations. *Journal Of Accounting And Economics*, 20(3), 297–322. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0165-4101\(95\)00403-3](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0165-4101(95)00403-3)
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment And Review. *The Academy Of Management Review*, 14(1), 57–74. <https://doi.org/10.2307/258191>
- Halim, Abdul. (2015). *Analisis Investasi*. Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat
- Herusetya, A. (2009). Pengaruh Ukuran Auditor Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Laba. *Indonesian Journal Of Accounting And Finance*, 6(1), 46–70. <https://doi.org/10.21002/jaki.2009.03>
- Hoti, A., Ismaili, H., Ahmeti, S., & Dermaku, A. (2012). *Effect Of Audit Opinion On Stock Prices: Theoretical Analysis*. 31.
- Houghton, K., Dolley, C., Jubb, C., & Monroe, G. (2005). Auditor Industry Specialization And Quality Status: Do Both “Premium” And “Discount” Suppliers Exist? In *A4A Auditing Section Midyear Conference, Austin, TX*. <https://www.ijmsat.com/archives/ijmsat-volume-1-issue-9>

- Istikasari, N., & Wahidahwati, W. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(2), 125–145.
<https://doi.org/10.18196/rabin.v6i2.16045>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405x\(76\)90026-x](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405x(76)90026-x)
- Khajavi, S., & Zare, A. (2016). The Effect Of Audit Quality On Stock Crash Risk In Tehran Stock Exchange. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 6, 20–25.
<https://api.semanticscholar.org/corpusid:55218092>
- Kommunuri, J. (2013). Audit Firm Industry Specialization, Discretionary Accruals And Stock Price Synchronicity. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:55661012>
- Kristianto, G. B., Ramadhanti, W., & Bawono, I. R. (2020). Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:216480763>
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2006). Auditing and Assurance Services a Systematic Approach (4th ed.). Penerbit Salemba 4. McGraw-Hill Irwin. Singapore
- Nasser, A. T. A., Wahid, E. A., Nazri, S. N. F. S. M., & Hudaib, M. (2006). Auditor-Client Relationship: The Case Of Audit Tenure And Auditor Switching In Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 21, 724–737.
<https://api.semanticscholar.org/corpusid:154170263>
- Nizar, A. (2017). Pengaruh Rotasi, Reputasi Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Listed Di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen Vol. XV No. 2*, 150-161
- Nurasiah, S., & Riswandari, E. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit Dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 219–231. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.16814>
- Oroud, Y. S., Islam, Md. A., Ahmad, T. B. T., & Ghazalat, A. (2019). Does Audit Quality Moderate The Relationship Between Accounting Information And The Share Price? Evidence From Jordan. *International Business Research*.
<https://api.semanticscholar.org/corpusid:169099403>
- Otoritas Jasa Keuangan, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Pojk) No.29/Pojk.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik”.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Pojk) No.13/Pojk.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan”. <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Indonesia Tahun 2018. <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Indonesia Tahun 2021. <https://www.ojk.go.id>
- Purbawati, D. (2016). Pengaruh Opini Audit Dan Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia Tahun 2013-2015). <https://doi.org/10.14710/jab.v5i1.12789>
- Rahmadi, F. S., & Efriyenti, D. (2021). Pengaruh Opini Auditor Dan Rasio Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Scientia Journal Universitas Putera Batam*
https://forum.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/issue/view/205
- Rahmina, L. Y., & Agoes, S. (2014). Influence Of Auditor Independence, Audit Tenure, And Audit Fee On Audit Quality Of Members Of Capital Market Accountant Forum In Indonesia. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 164, 324–331.
<https://api.semanticscholar.org/corpusid:55905389>

- Rindika, S. M., & Setyaningsih, N. D. (2021). Opini Audit, Audit Report Lag, Reporting Delay, KAP, Dan EPS Sebagai Determinan Harga Saham. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:234005920>
- Sari, D., & Muslih, M. (2022). Pengaruh Opini Audit, Laba Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 4, 2022. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v4i1.150>
- Tambun, S., Manurung, A. H., Murwaningsari, E., & Mayangsari, S. (2018). The Effect Of Audit Quality On Accuracy Of Stock Price Prediction Through Earnings Quality, Evidence From Indonesia. *European Journal Of Business And Management*, 10, 120–131. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:56128554>
- Tessa, G. C., & Harto, P. (2016). Fraudulent Financial Reporting : Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:168175295>
- Ugwunta, D., Ugwuanyi, U., & Ngwa, C. (2018). Effect Of Audit Quality On Market Price Of Firms Listed On The Nigerian Stock Market. *Journal Of Accounting And Taxation*, 10, 61–70. <https://doi.org/10.5897/jat2018.0293>
- Watkins, A.L., W. Hillison, Dan S.E. Morecroft. (2004). Audit Quality: A Synthesis Of Theory And Empirical Evidence. *Journal Of Accounting Literature* 23, 153–193.
- Yeung, W. H., & Lento, C. (2018). Ownership Structure, Audit Quality, Board Structure, And Stock Price Crash Risk: Evidence From China. *Global Finance Journal*. <https://api.semanticscholar.org/corpusid:158628860>